

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL, KREDIT BERMASALAH, DAN SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK (STUDI KASUS BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2022)

Sulfa Iradati¹, Dessy Novitasari Laras Asih²
¹⁻²Program Studi Manajemen, Universitas Wiraraja
Sulfairadati15@gmail.com

ABSTRACT

Banking has a crucial function in maintaining economic stability. In 2020, BUI MN Bank's net profit decreased compared to the previous year, which was caused by the increase in the cost of reserves for impairment losses (CKPN) as an effort to anticipate the occurrence of bad loans. This research aims to examine the influence of Third Party Funds, Capital Adequacy, Problem Loans, and Credit Interest Rates on the Profitability of state-owned banks from 2015-2022. The method used in this research is descriptive quantitative. This research was conducted at state-owned banks registered on the IDX using total sampling or census techniques, where all population members were sampled. The data analysis technique used in this research is panel data regression analysis. The research results show that third-party funds, capital adequacy, problem loans, and credit interest rates simultaneously influence bank profitability. Partially, the Third Party Funds variable does not affect bank profitability, while the Capital Adequacy, Non-Performing Credit, and Credit Interest Rate variables partially affect bank profitability.

Keywords: Profitability, Third-party funds, Capital Adequacy, Non Performing Loan, Credit Interest Rates

ABSTRAK

Perbankan memiliki fungsi yang krusial dalam menjaga stabilisasi perekonomian. Pada tahun 2020 laba bersih Bank BUMN mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh membengkaknya biaya cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebagai upaya untuk mengantisipasi terjadinya kredit macet. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas bank BUMN dari tahun 2015-2022. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI dengan menggunakan teknik sampel total atau sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Suku Bunga Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas bank. Secara parsial, variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank, sedangkan variabel Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah dan Suku Bunga Kredit berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas bank.

Kata Kunci : Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, Suku Bunga Kredit

PENDAHULUAN

Industri perbankan dianggap sebagai jantung dan motor penggerak perekonomian suatu negara. Perbankan juga berperan sebagai lembaga transmisi, yang artinya bahwa perbankan memiliki kemampuan dalam mengontrol jumlah uang yang beredar. Keterlibatan bank menjadi sangat penting dalam membantu proses pembangunan ekonomi di Indonesia. Apalagi Indonesia termasuk ke dalam kategori negara berkembang, yang tipikalnya adalah *saving investment gap* yang tidak bisa ditutupi oleh budget pemerintah.

Bank BUMN adalah bank yang seluruh modalnya berasal dari pemerintah dengan tujuan mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara optimal. Bank BUMN merupakan bank yang memiliki pengaruh terhadap industri perbankan yang ada di Indonesia, yang dibuktikan dengan adanya prestasi yang diraih oleh 4 bank yang berstatus sebagai bank BUMN, yakni dengan predikat nomer satu, dua, empat, dan enam terbaik dari total 118 bank yang ada di Indonesia. Bank yang termasuk dalam Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Tabungan Negara (BTN).

Pada tahun 2020 laba bersih Bank BUMN sempat anjlok dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh membengkaknya biaya cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebagai upaya untuk mengantisipasi terjadinya kredit macet. Sepanjang tahun 2020, risiko kredit memang cukup tinggi dikarenakan nasabah kesulitan membayar cicilan kredit. Empat bank yang mendominasi tanah air mengalami kemerosotan pada laba hingga lebih dari 47% yaitu menjadi Rp 40,66 triliun pada tahun 2020 dari pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 77,45 triliun (databoks). Dalam penelitian Laynita Sari et al., (2022), dijelaskan bahwa Bank BUMN memang mengalami penurunan sejak tahun 2019-2020, yang mana presentase ROA Bank BUMN pada tahun 2019 adalah 0,032%, sedangkan pada tahun 2020 yakni 0,016%, yang artinya

Bank BUMN mengalami penurunan sebesar 0,016%, dikarenakan kondisi ekonomi rakyat yang tidak stabil.

Pada tahun 2020, DPK Bank BRI naik senilai 9,8 persen dibandingkan tahun 2019 sebagai nilai terbesar, DPK Bank Mandiri juga meningkat sebesar 12,3 persen dari tahun sebelumnya, DPK Bank BNI pada tahun 2020 naik sebanyak 10,6 persen dibandingkan tahun 2019, dan DPK Bank BTN juga meningkat sebesar 23,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya (Aldin dalam Wahyuni, 2023). Dalam penelitian Cintia Devi et al., (2022), dijelaskan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2019. Sedangkan dari hasil penelitian Nainggolan & Abdullah (2019), dana pihak ketiga justru memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank pemerintah dari tahun 2015-2018.

Rasio CAR bank BUMN mengalami penurunan di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2018. Pada tahun 2020, bank BUMN mengalami penurunan pada rasio CAR nya yaitu sebesar 1,08% dari 20,24% pada tahun 2019 menjadi 19,16% pada tahun 2020. Hasil penelitian Click or tap here to enter text., menjelaskan bahwa CAR secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba bank BUMN pada tahun 2011-2020. Namun, dalam penelitian Riani et al., (2022), hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kecukupan modal tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas bank BUMN.

Kredit Bermasalah (NPL) bank BUMN mengalami peningkatan 0,71% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 dan mengalami peningkatan 1,32% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Apabila kredit bermasalah mengalami peningkatan pada perbankan, maka profitabilitas bank akan mengalami penurunan. Hasil penelitian Cintia Devi et al., (2022), Kredit Bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

bank BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2019.

Berdasarkan data yang didapat melalui laporan Industri Perbankan pada Triwulan 3 tahun 2020, pertumbuhan kredit turun dari 7,89% pada September 2019 menjadi 0,12% pada September 2020 yang diakibatkan oleh tidak stabilnya perekonomian serta fungsi intermediasi dari sektor keuangan yang masih lemah akibat dari pertumbuhan kredit yang terbatas. Bank Indonesia (BI) juga sudah menurunkan suku bunga acuannya (BI7DRR) sebesar 1,25 persen di tahun 2020, tapi penurunan suku bunga kredit ini tidak bisa memacu pertumbuhan kredit, bahkan pertumbuhan kredit tercatat minus 2,41 persen tahun 2020 (OJK). Hasil penelitian Tofan et al., (2022), menjelaskan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada bank BUMN periode 2011- 2018.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh dari Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2022).

KAJIAN PUSTAKA

Bank BUMN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kusumawardhana et al., 2021) .

Bank milik pemerintah atau yang biasa dikenal dengan bank pemerintah merupakan bank yang kepemilikannya berada di bawah pemerintah. Bank milik pemerintah didirikan oleh pemerintah, dan pada awalnya seluruh sahamnya adalah milik pemerintah. Dalam akta pendirian bank pemerintah, tertuang jelas bahwa pemilik bank tersebut adalah pemerintah yang diwakili oleh Menteri

BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Bank milik pemerintah dibagi menjadi dua yaitu bank pemerintah pusat dan daerah (Ismail, 2013)

Profitabilitas

Berdasarkan pendapat R. Agus Sartono dalam bukunya menjelaskan bahwa profitabilitas adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan penjualan, modal sendiri dan total aktivasnya (dalam Ode Zulmaeta dan Azaluddin,2020).

Wiagustini (dalam Nainggolan & Abdullah, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, karena profitabilitas akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui berapa laba yang di peroleh dalam suatu periode tertentu.

Ulandari (2022), Return On Asset “ROA” dapat dihitung melalui rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dana Pihak Ketiga

Sumber dana bank yang digunakan untuk menjalankan aktivitas usahanya digolongkan menjadi tiga yaitu sumber dana sendiri, pinjaman dan dana pihak ketiga. Sebagian besar dana bank berasal dari dana pihak ketiga. Walaupun biaya dananya lebih mahal dibandingkan dengan dana sendiri dan juga pinjaman, akan tetapi dalam penghimpunannya lebih mudah dibanding sumber dana yang lain (Ismail, 2013:46).

Menurut Hatiana & Pratiwi (2020), Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari Masyarakat dan merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank.

Menurut Kasmir (dalam Hatiana & Pratiwi, 2020), Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat diperoleh dengan rumus berikut:

DPK = Giro+Deposito+Tabungan

Kecukupan Modal

Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2013;136), kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat berpotensi menyebabkan semakin tingginya risiko yang dihadapi Bank. Peningkatan risiko ini perlu diikuti oleh peningkatan modal yang diperlukan oleh Bank untuk menanggung kemungkinan kerugian yang timbul. Oleh karena itu, Bank wajib memiliki modal inti minimum yang dipersyaratkan untuk mendukung kegiatan usahanya (dalam Lis et al., 2021).

Dalam penelitian Ulandari (2022), Rasio kecukupan modal, atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR), bank dapat berdampak pada tingkat profitabilitas. ROA berkorelasi positif dengan rasio CAR di industri perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas bank untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko meningkat seiring dengan meningkatnya CAR. Rasio CAR dapat dihitung dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Kredit Bermasalah

Dalam undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998 (Ismail, 2013), Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit merupakan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank konvensional kepada nasabah (debitur).

Non Performing Loan (NPL) merupakan kredit yang disalurkan, namun kurang lancar, diragukan, dan macet. NPL bertujuan untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua aktivitas secara efisien. Semakin rendah NPL maka bank tersebut akan semakin mengalami

keuntungan, sebaliknya tingkat NPL yang tinggi pada bank akan menyebabkan kerugian yang diakibatkan tingkat kembalian kredit macet. Banyaknya kredit bermasalah menyebabkan terkikisnya permodalan yang dapat dilihat dari angka *Capital Adequacy Ratio* (Syamsuddin dalam Wildan Nuryanto et al., 2020).

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

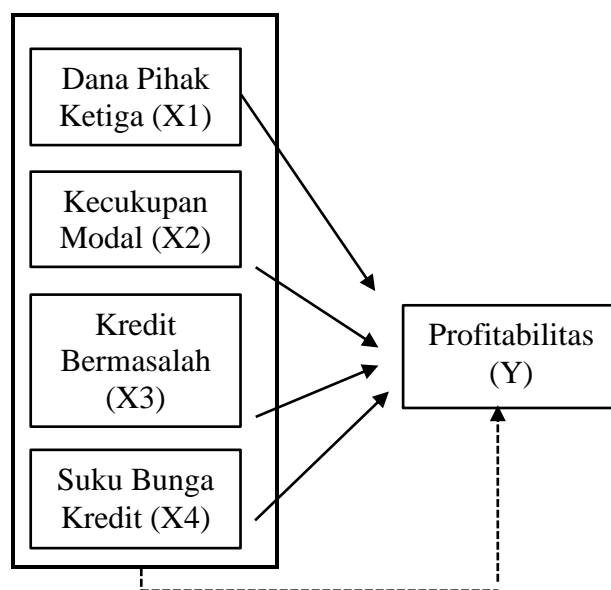
Suku Bunga Kredit

Dalam buku Ismail (2013) yang berjudul “Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi”, Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh bank dan/atau nasabah sebagai balas jasa atau transaksi antara bank dan nasabah.

Suku bunga kredit adalah suatu harga yang harus dibayarkan oleh debitur atas pinjaman yang telah diberikan. Untuk pihak bank, suku bunga kredit merupakan harga jual yang akan dibebankan kepada para debitur. Manfaat bunga kredit bagi bank adalah untuk mendapatkan keuntungan (Wulandari & Augustinus Sipahutar, 2021).

Kerangka Pikir

Kerangka penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Penelitian

- H1: Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2015-2022
- H2: Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2015-2022
- H3: Kredit Bermasalah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2015-2022
- H4: Suku Bunga Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2015-2022
- H5: Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, Suku Bunga Kredit berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2015-2022

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Bank BUMN yang terdaftar di BEI. Ada 4 bank BUMN yang listing di BEI yaitu Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BTN. Penelitian ini menggunakan sampel total atau sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada bank BUMN selama periode 2015-2022 tentang laporan Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Suku Bunga Kredit yang berjumlah 32 sampel. Jumlah sampel 32 didapatkan dari (Jumlah Tahun pengamatan x Jumlah Bank).

Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, pemilihan model data panel (Common Effect Model, Fixed Effect Model, Random Effect Model), analisis regresi data panel, dan uji hipotesis (Uji t, Uji F, Uji Koefisien Determinasi). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Macet, dan Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas Bank BUMN dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Data Panel

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect*. Pengujian dilakukan dengan hipotesis H_0 diterima jika probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka model *Common Effect* Model lebih tepat, dan H_1 diterima jika probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka model *Fixed Effect* Model lebih tepat.

Tabel 1 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.741969	(3,24)	0.1852
Cross-section Chi-square	6.304055	3	0.0977

Sumber: Hasil Output *Eviews* 10 (Data diolah, 2023)

Dari tabel 1 Hasil uji chow dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-square $0,0977 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan adalah *common effect model* dibandingkan dengan *fixed effect model*, kemudian selanjutnya dilanjutkan pada uji LM (*Langrange Multiplier*).

Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier (LM) dilakukan untuk memilih antara Common Effect Model dengan Random Effect Model, dengan hipotesis H_0 diterima jika probabilitas Cross-section $> \alpha$ (0,05) maka model Common Effect Model lebih tepat, dan H_1 diterima jika probabilitas Cross-section $< \alpha$ (0,05) maka model Random Effect Model lebih tepat.

Tabel 2 Hasil Uji Langrange Multiplier

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.687023	11.28326	11.97029
	(0.4072)	(0.0008)	(0.0005)

Sumber: Hasil Output *Eviews* 10 (Data diolah,2023)

Dari tabel 2 Hasil uji *langrage multiplier* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Cross-section $0,4072 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan adalah *common effect model* dibandingkan dengan *Random effect model*.

Analisis Regresi Data Panel

Setelah diperoleh model terbaik yaitu Common Effect Model (CEM), selanjutnya dilakukan analisis regresi data panel dengan pendekatan CEM.

Tabel 3 Hasil Common Effect Model

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	-6.495356	1.914426	-3.392848	0.0021
X1	5.63E-10	6.00E-10	0.938551	0.3563
X2	0.254996	0.079682	3.200167	0.0035
X3	-0.959946	0.300123	-3.198504	0.0035
X4	0.447071	0.127503	3.506372	0.0016

Sumber: Hasil Output *Eviews 10* (Data diolah, 2023)

Dari hasil Tabel 3 menunjukkan hasil regresi data panel dengan pendekatan Common Effect Model. Persamaan dari tabel hasil Common Effect Model di *Eviews 10* adalah:

$$ROA = -6,495356 + 5,63E-10(DPK) + 0,254996(CAR) - 0,959946(NPL) + 0,447071(SBK)$$

Penjelasan persamaan:

- i. Nilai konstanta sebesar -6,495356 menunjukkan bahwa jika variabel independen (DPK, CAR, NPL, dan SBK) nilainya konstan (0), maka nilai ROA adalah -6,495356.
- ii. Koefisien DPK (X1) sebesar 5,63E-10 bernilai positif, artinya jika variabel lain konstan dan DPK meningkat 1 satuan,

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan:

- i. Tidak ada pengaruh Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap Profitabilitas (Y).
- ii. Terdapat pengaruh Kecukupan Modal (X2) terhadap Profitabilitas (Y).
- iii. Terdapat pengaruh negatif dari Kredit Bermasalah (X3) terhadap Profitabilitas (Y).
- iv. Terdapat pengaruh dari Suku Bunga Kredit (X4) terhadap Profitabilitas (Y).

Uji Simultan (Uji f-hitung)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Suku Bunga Kredit) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Bank BUMN (Y). Hasil uji F disajikan dalam Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji F

F-statistic	13.12924
Prob(F-statistic)	0.000005

Sumber: Hasil Output *Eviews 10* (Data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil tersebut, dengan nilai F hitung $13,12924 > F$ tabel 2,73 dan nilai probabilitas $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antar variabel.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji Koefisien Determinasi disajikan dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.660450	Mean dependent var	2.360000
Adjusted R-squared	0.610146	S.D. dependent var	1.066680

Sumber: Hasil Output *Eviews 10* (Data diolah, 2023)

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,610146 atau 61,0146% menunjukkan bahwa variabel bebas Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Suku Bunga Kredit mampu menjelaskan variabel terikat yaitu Profitabilitas sebesar 61,0146%, sedangkan sisanya 38,9854% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

H1: Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank BUMN periode 2015-2022. Meskipun Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal tersebut tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas (ROA) karena peningkatan Dana Pihak Ketiga tidak diimbangi dengan penyaluran kredit yang baik kepada nasabah. Kenaikan Dana Pihak Ketiga disebabkan oleh peningkatan disposable income masyarakat yang tersimpan di bank, namun jika tidak disalurkan dalam bentuk kredit, maka aset bank tidak akan menghasilkan keuntungan. Penelitian ini didukung penelitian dari Cintia Devi et al., (2022) tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas bank BUMN yang terdaftar di BEI, dan hasilnya menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank BUMN. Untuk meningkatkan profitabilitas, bank harus memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah agar Dana Pihak Ketiga meningkat sekaligus menyalurkannya dalam bentuk kredit yang menghasilkan pendapatan bunga.

H2: Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kecukupan Modal yang diproksikan dengan rasio CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank BUMN periode 2015-2022. Kecukupan modal memungkinkan bank menutupi penurunan aset akibat risiko dan meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian

ini didukung oleh penelitian dari Wisaputri & Ramantha (2021), tentang Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Rasio BOPO, dan Likuiditas pada Profitabilitas Bank, dan hasilnya menyatakan bahwa Kecukupan Modal yang diproksikan dengan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank. Kenaikan Kecukupan Modal dari tahun 2015-2022 berdampak pada peningkatan Profitabilitas bank BUMN karena modal yang besar dapat menutupi kredit bermasalah, menanggung biaya operasional, serta meningkatkan kinerja kredit bank. Regulasi BI mewajibkan CAR minimal 8% untuk menjamin operasional lancar dan profitabilitas yang tinggi. Semakin tinggi rasio CAR, semakin besar profitabilitas bank. Bank harus menjaga rasio CAR untuk menutupi kemungkinan kerugian agar tetap beroperasi dengan baik dan meningkatkan profitabilitas.

H3: Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kredit Bermasalah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas bank BUMN periode 2015-2022. Peningkatan Kredit Bermasalah akan berdampak pada penurunan profitabilitas bank. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Santoso (2021) tentang Determinan Profitabilitas Bank Badan Usaha Milik Negara Indonesia, dan hasilnya menyatakan bahwa Kredit Bermasalah atau NPL memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA.

Peningkatan Kredit Bermasalah mengindikasikan kualitas bank yang buruk karena gagal memulihkan dana akibat kegagalan pembayaran nasabah, sehingga menurunkan pendapatan bunga dan profitabilitas bank. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk menjaga agar Kredit Bermasalah tidak meningkat agar tidak berdampak pada penurunan profit yang diterima. Semakin tinggi Kredit Bermasalah,

semakin buruk kualitas dan profitabilitas bank.

H4: Pengaruh Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Suku Bunga Kredit berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank BUMN tahun 2015-2022. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Atthariq & Suhayati (2022), tentang perspektif Pertumbuhan Laba yang ditinjau dari Suku Bunga Kredit, Kualitas Aktiva Produktif, dan Rasio Kredit Bermasalah yang hasilnya menjelaskan bahwa secara parsial variabel Suku Bunga Kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUMN tahun 2013-2020.

Suku bunga kredit berfungsi sebagai laba yang diterima bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. Ketika Suku Bunga Kredit mengalami peningkatan, pendapatan bunga juga akan meningkat, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank. Namun, dalam mengubah Suku Bunga Kredit, pihak bank perlu mempertimbangkannya secara cermat agar tidak memengaruhi permintaan kredit dari masyarakat.

H4: Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Suku Bunga Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas bank BUMN periode 2015-2022. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan pengaruh simultan dari variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas bank.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keempat variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang sangat erat dengan Profitabilitas bank. Berdasarkan uji R, nilai koefisien R-squared sebesar 61,0146% mengindikasikan bahwa keempat variabel

bebas mampu menjelaskan 61,0146% variasi Profitabilitas bank, sedangkan sisanya 38,9854% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Suku Bunga Kredit secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank BUMN periode 2015-2022 yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2022)", dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial, Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, sedangkan Kecukupan Modal berpengaruh positif, Kredit Bermasalah berpengaruh negatif, dan Suku Bunga Kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank BUMN periode 2015-2022.
2. Secara simultan, variabel Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Suku Bunga Kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank BUMN periode 2015-2022, dan keempat variabel tersebut mampu menjelaskan 61,0146% variasi profitabilitas bank.
3. Dengan penelitian ini, pihak bank dapat lebih memperhatikan faktor-faktor seperti kecukupan modal, pengendalian kredit bermasalah, dan kebijakan suku bunga kredit untuk meningkatkan profitabilitas. Bagi regulator, perlu untuk mengkaji kebijakan yang dapat mendorong perbaikan kinerja bank, terutama terkait pengendalian risiko kredit bermasalah dan penentuan suku bunga kredit yang kompetitif bagi bank dan nasabah.

4. Dalam variabel dependen, peneliti hanya menggunakan indikator atau pengukuran ROA (*Return On Asset*), sedangkan untuk mengukur profitabilitas suatu perbankan cukup beragam seperti ROE, ROI, GPM, dan NPM. Objek perbankan yang juga kurang meluas dikarenakan keterbatasan waktu, literatur dan kemampuan dari penulis.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan objek, sehingga tidak hanya fokus terhadap Bank BUMN, serta dapat menambah variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atthariq, N. M., & Suhayati, E. (2022). Perspektif Pertumbuhan Laba Ditinjau Dari Suku Bunga Kredit, Kualitas Aktiva Produktif Dan Rasio Kredit Bermasalah Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. In *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)* (Vol. 11, Issue 2).
- Cintia Devi, F., Istikhoroh, S., & Onny Kurniawan, W. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank BumN Yang Terdaftar Di Bei. In *Journal of Sustainability Business Research* (Vol. 3, Issue 2).
- Hatiana, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 346. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.231>
- Ismail. (2013). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (1st ed.). Kencana (Divisi dari PRENADAMEDIA Group).
- Kusnandar, V. B. (2022, February 21). *Kinerja Positif Bank BUMN, Laba Bersih Melonjak 78%*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/21/kinerja-positif-bank-bumN-laba-bersih-melonjak-78>
- Kusumawardhana, I. G. P. K., Sara, I. M., & Purnami, A. A. S. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2011-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3145.1-6>
- Laporan Profil Industri Perbankan - Triwulan Iii 2020*. (n.d.).
- Laynita Sari, O., Yulisa Fitri, H., Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, S., & Email, P. (2022). *Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank BumN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 3, Issue 5).
- Lis, P. :, Oppusunggu, S., Rombe, Y., & Allo, M. (2021). *Kecukupan Modal Inti Bank*. www.freepik.com
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 151–158. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4601>
- Ode Zulmaeta, L. (n.d.). *Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia (Bei)*.
- Riani, D., Rositasari, D., & Diana, N. (2022). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi Pengaruh Risiko Kredit Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank BumN Periode 2013-2020*. 19, 2. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Santoso, B. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1), 14–29. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i1.3289>

- Syafaat, F. (2021). Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN. *Keunis Majalah Ilmiah*, 16(1), 37–53. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>
- Ulandari, R. (2022). Kredit Bermasalah, Kecukupan Modal dan Profitabilitas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bongaya Journal of Research in Management*, 6(1), 15–22.
- Wahyuni, I. (2023). Analisis kinerja bank pemerintah sebelum dan selama pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Wildan Nuryanto, U., Fuad Salam, A., Purnama Sari, R., Suleman, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Banten, S. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Wisaputri, A. A. I. V., & Ramantha, I. W. (2021). Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Rasio BOPO, dan Likuiditas pada Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1692. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p07>
- Wulandari, D., & Augustinus Sipahutar, M. (2021). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Return On Asset*. www.cimbniaga.co.id